

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan struktur modal menggunakan *debt to total asset ratio* (DAR) pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung menunjukkan struktur modal koperasi yang baik pada tahun 2014-2018 di mana Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) memiliki nilai DAR yang positif artinya koperasi KPKB dapat memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendeknya dengan total aktiva yang dimilikinya
2. Berdasarkan hasil perhitungan biaya modal menggunakan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung, menggambarkan bahwa proporsi modal yang digunakan koperasi tidak bergantung pada modal pinjaman.
3. Keterkaitan antara struktur modal (DAR) dengan biaya modal (*Cost of Capital*) dari perhitungan DAR dan WACC dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan struktur modal di KPKB akan mempengaruhi pula pada jumlah biaya modal rata-rata tertimbang yang harus ditanggung oleh koperasi. Hal tersebut membuktikan bahwa struktur modal yang berbeda akan menimbulkan biaya modal yang berbeda pula. Semakin minimum

4. Biaya Modal (*Cost of Capital*), maka struktur modal pada koperasi tersebut akan semakin baik. Karena struktur modal yang optimal akan mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan pengembalian sehingga akan memaksimalkan pendapatan.
5. Keterkaitan Struktur Modal (DAR) dengan *Return On Equity* (ROE), dapat dikatakan bahwa semakin rendah rasio hutang (DAR) semakin bagus kondisi suatu perusahaan, karena hanya sebagian kecil asset yang dibiayai dengan hutang. Jika dana yang dipinjam perusahaan tersebut (hutang) memperoleh hasil yang lebih besar dibandingkan hutang tersebut. Maka penghasilan atau laba yang diperoleh perusahaan akan bertambah besar.
6. Keterkaitan biaya modal (*Cost of Capital*) dengan *Return on Equity* (ROE), dapat dikatakan bahwa variabel WACC terhadap variabel ROE menunjukkan hasil yang relative sama, dimana kedua variabel ini memiliki pengaruh yang sama. Semakin tinggi beban hutang jangka Panjang, maka pengaruhnya akan menurunkan besarnya ROE.
7. Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) pada tahun 2014-2018 belum memberikan manfaat ekonomi bagi anggota setiap tahunnya. Namun hasil tersebut merupakan gambaran mengenai manfaat ekonomi bagi anggota karena pada efisiensi pembelian merupakan hasil dari produk yang dijadikan sampel bukan produk secara keseluruhan, hasil dapat berubah apabila produk yang dijadikan objek penelitian merupakan produk

secara keseluruhan. Serta untuk efisiensi pinjaman dan efisien simpanan akan berubah tergantung pada lembaga keuangan lain yang dijadikan pembanding.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan khususnya mengenai struktur modal, biaya modal, *return on equity* (ROE) dan manfaat ekonomi anggota

1. Pada struktur modal, peneliti menyarankan perlunya manajemen modal yang baik, dalam hal ini adalah pengurus sehingga bisa memanfaatkan peluang permodalan khususnya modal pinjaman baik dari anggota maupun dari peluang permodalan khususnya modal pinjaman baik dari anggota maupun dari luar koperasi. Dalam hal ini apabila koperasi tidak produktif menggunakan modal, maka alokasikan modal tersebut pada modal kerja atau aktiva lain. Selain itu dalam menentukan struktur modal agar memperhitungkan proporsi dari masing-masing unsurnya secara cermat dengan memperhatikan seberapa besar biaya modal yang harus ditanggung, sehingga dapat menghindari dari tingkat risiko yang tinggi.
2. Dikarenakan biaya modal koperasi KPKB tidak bergantung pada modal pinjaman, maka sebaiknya koperasi lebih memperhatikan sumber pendanaannya sehingga struktur modal koperasi dapat dipertahankan apabila biaya masing-masing komponen modal tetap walaupun ada perubahan berupa tambahan modal yang digunakan.

3. Keterkaitan Struktur Modal (DAR) dengan biaya modal (*Cost of Capital*), struktur modal di KPKB dapat dikatakan baik karena berada pada nilai kurang dari empat puluh persen, hanya saja dalam hal biaya modal (*Cost of Capital*) koperasi haruslah memperhatikan beberapa hal diantaranya dengan menentukan target performa minimum yang mesti dicapai manajemen perusahaan agar dapat sejalan atau lebih baik dari pertumbuhan pasar serta mengukur performa manajerial perusahaan agar pertumbuhan koperasi lebih optimal dicapai.
4. Keterkaitan Struktur Modal (DAR) dengan *Return on Equity* (ROE), koperasi harus mengoptimalkan kembali nilai ROE melalui struktur modal yang dimiliki ROE bisa menjadi patokan efisiensi penggunaan modal internal yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Hal ini bisa dilakukan koperasi melalui penggunaan struktur modal yang dimiliki agar digunakan secara efisien karena semakin besar nilai ROE, semakin besar juga kapabilitas menghasilkan laba bagi investor. menyatakan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan.
5. Keterkaitan biaya modal (*Cost of Capital*) dengan Return On Equity (ROE), dalam hal ini koperasi harus lebih teliti dalam menggunakan biaya modal yang dimiliki oleh koperasi sehingga mencapai tingkat efisiensi karena hal ini akan berpengaruh terhadap besar kecilnya nilai ROE koperasi.

6. Keterkaitan Struktur Modal (DAR), biaya modal (*Cost of Capital*), *Return On Equity* (ROE) dan kaitannya dengan manfaat ekonomi, dalam hal ini koperasi harus teliti dalam hal pengambilan keputusan pada saat penentuan harga jual dan sebaiknya koperasi mempertimbangkan bunga pinjaman yang diberikan kepada anggota di koperasi sehingga akan mempengaruhi manfaat ekonomi yang akan dirasakan oleh anggota.



IKOPIN